

Pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan pada industri perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di bursa efek Jakarta

Prih Erwan Sujadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20463379&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kepentingan pemilik dan manajemen tidak selalu sejalan, dan sering kali sumber daya perusahaan dapat digunakan secara tidak efisien oleh manajer. Kecenderungan manajer untuk tidak mengoptimalkan penggunaan sumber daya dimungkinkan jika kontrol yang dilakukan pemegang saham sangat minim.

Untuk menghilangkan ketidaksesuaian diantara kepentingan yang berbeda, maka diperlukan suatu mekanisme yang mengontrol manajemen. Salah satu bentuk mekanisme kontrol adalah struktur kepemilikan. Dalam hal ini struktur kepemilikan ditujukan untuk memecahkan masalah perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan.

Pelaksanaannya adalah dengan cara menyederhanakan suatu masalah yang kompleks dan tidak terstruktur, kemudian mengaturnya ke dalam suatu hierarki. Berdasarkan hierarki dibuat kuesioner dan dibagikan ke para responden terdiri dari beberapa Stake Holder : para pengguna jasa, pengemudi, teknisi, beberapa pakar yang terkait dan lainnya, terlibat langsung pada permasalahan yang diteliti. Hasil kuesioner diolah dengan program AHP dan expert choice.

Struktur kepemilikan pada perusahaan yang terdaftar pada bursa saham dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu closely held dan widely held. Menurut Murali dan Welch, 1989, suatu perusahaan dikategorikan closely held apabila lebih dari 50% saham perusahaan dimiliki oleh sekelompok kecil pemegang saham. Sebaliknya jika lebih dari 50% saham perusahaan dimiliki oleh publik dengan kepemilikan yang tersebar maka perusahaan tersebut masuk ke dalam tipe widely held.

Perbedaan struktur kepemilikan membuat perbedaan kontrol terhadap perusahaan. Kontrol yang efektif diasumsikan akan berjalan dengan baik jika lebih dari 50% saham perusahaan dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan atau sedikit pemegang saham. Dalam konteks ini, efektivitas kontrol terkait dengan penggunaan anggaran dan pengalokasian sumber daya perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi

kinerja keuangan perusahaan.

</br>

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan pokok penelitian tentang pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan pada industri perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

</br>

Untuk menjawab permasalahan penelitian tersebut, penulis menggunakan metode regresi berganda dengan menggunakan pengukuran rasio profitabilitas return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) sebagai variabel dependen. Model regresi pertama dengan ROA sebagai variabel dependen pada penelitian ini adalah:

</br>

$$ROA = 130 + 131 \ln(\text{Assets}) + 132 (\text{STDROA}) + 133 (\text{OWNSHIP})$$

</br>

Model regresi kedua dengan ROE sebagai variabel dependen pada penelitian ini adalah:

</br>

$$ROE = 130 + f31 \ln(\text{Assets}) + f32 (\text{STDROE}) + (33 (\text{OWNSHIP}))$$

</br>

Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan kuartalan perusahaan-perusahaan pada industri perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode penelitian (kuartal pertama tahun 2004 sampai dengan kuartal keempat tahun 2005). Data komposisi kepemilikan saham digunakan untuk menentukan apakah suatu perusahaan termasuk kategori perusahaan closely held atau widely held. Dari hasil verifikasi kelengkapan data, diperoleh sampel dua puluh delapan perusahaan closely held dan lima perusahaan widely held.

</br>

Dari hasil regresi ditemukan bahwa struktur kepemilikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada industri perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang diukur berdasarkan tingkat pengembalian atas total aktiva dan tingkat pengembalian atas total ekuitas.

</br>

Berdasarkan temuan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa struktur

kepemilikan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas. Bagi investor, hasil ini semestinya dapat dijadikan acuan dalam melakukan investasi dengan melihat struktur kepemilikan sebagai dasar acuan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi stimulus bagi peneliti lain untuk mencari variabel-variabel lain dalam mengkaji hubungan antara struktur kepemilikan dan kinerja perusahaan.

</br>